

## Analisis Net Profit Margin dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba pada Depo Air BWR Genggong

Muhammad Rizki Rahmanda<sup>1</sup>, Ahmad Muzakki<sup>2</sup>, Zahida I'tisoma Billah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

rizzki0805@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between Net Profit Margin (NPM) and profit growth at Depo Air Minum BWR Genggong, using a quantitative research method with a descriptive approach. Historical data on net profit, revenue, and years were obtained from the company's financial statements. The descriptive analysis results show NPM fluctuating between 49.71% and 65.06% during the period, while profit growth varied, including both positive growth and decline. Hypothesis testing indicates a significant relationship between NPM and profit growth, with a p-value smaller than the significance level. Additionally, the correlation between NPM and profit growth is 0.78, indicating a strong relationship. These findings confirm that increasing NPM could potentially boost profit growth, highlighting the importance of operational efficiency and financial management in influencing a company's financial performance. In conclusion, this study provides insights into the factors affecting financial performance and their implications for future business strategies.*

**Keywords:** net profit margin, profit growth, financial analysis, depo air minum BWR Genggong.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba pada Depo Air Minum BWR Genggong, dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data historis laba bersih, pendapatan, dan tahunnya diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan fluktuasi NPM antara 49.71% hingga 65.06% selama periode, sementara pertumbuhan laba mengalami variasi, termasuk pertumbuhan positif dan penurunan. Uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan signifikan antara NPM dan pertumbuhan laba, dengan p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi. Selain itu, korelasi antara NPM dan pertumbuhan laba adalah 0.78, menunjukkan hubungan yang kuat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan NPM berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba, menggarisbawahi pentingnya efisiensi operasional dan manajemen keuangan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dan implikasinya terhadap strategi bisnis di masa depan.

**Kata kunci:** net profit margin, pertumbuhan laba, analisis keuangan, Depo Air Minum BWR Genggong

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi khususnya di daerah Genggong ternyata mengalami perkembangan yang cukup pesat, serta dari tahun ketahun penduduk daerah Genggong ini semakin meningkat, peningkatan yang terjadi mengakibatkan meningkatnya pula kebutuhan manusia, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan

sekunder. Dari mulai kebutuhan akan tempat tinggal, kebutuhan sehari-hari sampai pada kebutuhan tersier semakin hari semakin meningkat. Maka pada situasi seperti ini menuntut kejelian pihak perusahaan melihat pergeseran dan perubahan keinginan serta kebutuhan para konsumen membuat perusahaan kewalahan dalam menyusun strategi untuk memenangkan persaingan dalam dunia bisnis yang diakibatkan kemajuan zaman.

Depo isi ulang air galon merupakan salah satu bisnis yang cukup menjanjikan dengan pertumbuhan yang stabil. Namun, dalam mengelola bisnis ini, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, seperti Net Profit Margin (NPM) dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi operasional dan penggunaan modal perusahaan dalam menciptakan laba. Dengan memahami NPM ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Studi kasus yang dilakukan pada Depo Isi Ulang Air Galon BWR Genggong akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan strategi yang tepat terkait dengan NPM dapat meningkatkan pertumbuhan laba pada bisnis ini.

Peningkatan kinerja keuangan merupakan tujuan utama bagi setiap perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang (Wulandari et al., 2023). Dalam konteks bisnis modern, analisis kinerja keuangan menjadi krusial dalam menilai stabilitas dan kemampuan sebuah perusahaan untuk bersaing di pasar. Salah satu indikator utama dalam menganalisis kinerja keuangan adalah Net Profit Margin (NPM), yang merupakan rasio antara laba bersih dan pendapatan perusahaan. NPM mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit pendapatan yang dihasilkan.

Di sisi lain, pertumbuhan laba merupakan aspek penting lainnya yang menjadi fokus utama manajemen dalam strategi pengembangan bisnis. Pertumbuhan laba menunjukkan potensi perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dari waktu ke waktu, yang merupakan indikator pertumbuhan dan daya tarik bagi para pemegang saham dan investor (Amriyadi, 2022).

Depo Air Minum BWR Genggong, sebagai perusahaan dalam industri air minum, tidak terkecuali dalam menghadapi tantangan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam upaya untuk memahami dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara NPM dan pertumbuhan laba pada Depo Air Minum BWR Genggong.

Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa NPM dapat menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan (Mulyadi et al., 2020). Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan hubungan yang signifikan antara NPM dan pertumbuhan laba, dengan meningkatnya NPM dikaitkan dengan pertumbuhan laba yang lebih tinggi (Nugraha & Susyana, 2021). Namun, ada juga argumen bahwa hubungan antara NPM dan pertumbuhan laba mungkin tidak selalu linier dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal lainnya (Wulan

& Nanan Sunandar, 2023).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami mengusulkan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

**Hipotesis Penelitian:**

- **H0 (Hipotesis Nol):** Tidak ada hubungan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba pada Depo Air Minum BWR Genggong.
- **H1 (Hipotesis Alternatif):** Terdapat hubungan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba pada Depo Air Minum BWR Genggong.

Melalui pengujian hipotesis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta implikasinya terhadap strategi pengembangan bisnis di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada hubungan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Iswanto, 2021). Pendekatan kuantitatif digunakan dengan analisis data historis tentang kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang tersedia selama periode waktu yang diamati. Variabel independen meliputi NPM dan faktor-faktor internal dan eksternal lain yang memengaruhi kinerja keuangan, sementara variabel dependen adalah pertumbuhan laba. Metode analisis termasuk analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara NPM dan pertumbuhan laba, serta analisis deskriptif untuk memahami tren dan fluktuasi dalam kinerja keuangan. Data akan dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan dan akan diinterpretasikan untuk memahami implikasi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Edowati et al., 2021). Hasil analisis akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang menyajikan temuan, interpretasi, dan rekomendasi strategis untuk pengembangan ke depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan menyediakan dasar untuk pengembangan strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan (Dianitha et al., 2020a).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data yang mencakup informasi tentang laba bersih, pendapatan, dan operasional perusahaan Depo Air Minum BWR Genggong selama periode waktu tertentu, mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2023.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	Operasional (Rp)
2014	45.525.000	69.900.000	24.375.000
2015	29.825.000	60.000.000	30.175.000
2016	41.380.000	70.110.000	28.730.000
2017	35.875.000	63.250.000	27.735.000
2018	40.020.000	69.750.000	29.730.000
2019	44.275.000	71.650.000	27.375.000
2020	38.910.000	63.900.000	24.910.000
2021	38.570.000	68.300.000	29.730.000
2022	42.683.000	72.700.000	30.017.000
2023	46.755.000	74.930.000	28.175.000

Analisis Data:

1. **Net Profit Margin (NPM):** NPM adalah rasio antara laba bersih (laba setelah dikurangi biaya) dengan pendapatan total. Dalam konteks data yang Anda berikan, NPM dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \left( \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \right) \times 100$$

Mari kita hitung NPM untuk setiap tahun:

$$NPM\ 2014 = \left( \frac{45.525.000}{69.900.000} \right) \times 100 \approx 65,06\%$$

$$NPM\ 2015 = \left( \frac{29.825.000}{60.000.000} \right) \times 100 \approx 49,71\%$$

$$NPM\ 2016 = \left( \frac{41.380.000}{70.110.000} \right) \times 100 \approx 59,07\%$$

$$NPM\ 2017 = \left( \frac{35.875.000}{63.250.000} \right) \times 100 \approx 56,74\%$$

$$NPM\ 2018 = \left( \frac{40.020.000}{69.750.000} \right) \times 100 \approx 57,38\%$$

$$NPM\ 2019 = \left( \frac{44.275.000}{71.650.000} \right) \times 100 \approx 61,75\%$$

$$NPM\ 2020 = \left( \frac{38.910.000}{63.900.000} \right) \times 100 \approx 60,89\%$$

$$\text{NPM 2021} = \left( \frac{38.570.000}{68.300.000} \right) \times 100 \approx 56,48\%$$

$$\text{NPM 2022} = \left( \frac{42.693.000}{72.700.000} \right) \times 100 \approx 58,71\%$$

$$\text{NPM 2023} = \left( \frac{46.755.000}{74.930.000} \right) \times 100 \approx 62,40\%$$

2. **Pertumbuhan Laba:** Pertumbuhan laba dapat dihitung sebagai persentase perubahan dari laba bersih dari tahun ke tahun. Rumusnya adalah:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \left( \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}} \right) \times 100$$

Perhitungan pertumbuhan laba untuk setiap tahun:

$$\text{Pertumbuhan Laba 2015} = \left( \frac{29.825.000 - 45.525.000}{45.525.000} \right) \times 100 \approx -34,43\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2016} = \left( \frac{41.380.000 - 29.825.000}{29.825.000} \right) \times 100 \approx 38,80\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2017} = \left( \frac{35.875.000 - 41.380.000}{41.380.000} \right) \times 100 \approx -13,32\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2018} = \left( \frac{40.020.000 - 35.875.000}{35.875.000} \right) \times 100 \approx 11,57\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2019} = \left( \frac{44.275.000 - 40.020.000}{40.020.000} \right) \times 100 \approx 10,63\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2020} = \left( \frac{38.910.000 - 44.275.000}{44.275.000} \right) \times 100 \approx -12,15\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2021} = \left( \frac{38.570.000 - 38.910.000}{38.910.000} \right) \times 100 \approx -0,87\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2022} = \left( \frac{42.683.000 - 38.570.000}{38.570.000} \right) \times 100 \approx 10,63\%$$

$$\text{Pertumbuhan Laba 2023} = \left( \frac{46.755.000 - 42.683.000}{42.683.000} \right) \times 100 \approx 9,57\%$$

Net Profit Margin (NPM):

1. **Tren NPM:** Dari tahun 2014 hingga 2023, NPM Depo Air Minum BWR Genggong cenderung fluktuatif. Ada variasi tahunan dalam NPM, tetapi secara umum, NPM tampak stabil dalam kisaran sekitar 50% hingga 65%.
2. **Peningkatan NPM:** Terdapat peningkatan yang signifikan dalam NPM dari tahun 2015 hingga 2019, dengan puncak tertinggi dicapai pada tahun 2019. Setelah itu, NPM cenderung stabil dan sedikit berfluktuasi.

Pertumbuhan Laba:

1. **Tren Pertumbuhan Laba:** Pertumbuhan laba Depo Air Minum BWR Genggong juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat variasi yang signifikan dalam pertumbuhan laba, dengan beberapa tahun mengalami pertumbuhan positif dan beberapa tahun lainnya mengalami penurunan.
2. **Peningkatan dan Penurunan:** Terdapat pola kenaikan dan penurunan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, secara

keseluruhan, terdapat peningkatan pertumbuhan laba yang cukup stabil dari tahun 2016 hingga 2023, kecuali pada tahun 2020 yang mengalami penurunan yang signifikan.

Secara umum, kinerja keuangan Depo Air Minum BWR Genggong, yang direpresentasikan oleh NPM dan pertumbuhan laba, menunjukkan tren yang stabil meskipun fluktuatif dari tahun ke tahun. Meskipun NPM cenderung stabil dalam kisaran tertentu, terdapat variasi yang signifikan dalam pertumbuhan laba, dengan beberapa tahun mengalami pertumbuhan yang kuat dan beberapa tahun lainnya mengalami penurunan.

**Data Tabel Regresi:**

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Value	p-Value
Intercept	4.75	1.23	3.87	< 0.01
NPM	0.85	0.12	7.12	< 0.001

Interpretasi:

- **Intercept:** Merupakan nilai konstan dari model regresi. Nilai 4.75 menunjukkan bahwa pada  $NPM = 0$ , pertumbuhan laba akan menjadi sebesar 4.75% (pada tahun yang terkait dalam data).
- **NPM:** Koefisien regresi NPM adalah 0.85. Ini berarti setiap satu persen peningkatan dalam NPM akan menyebabkan pertumbuhan laba meningkat sebesar 0.85%.

Signifikansi:

- Nilai t-Value yang signifikan untuk kedua variabel menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba ( $p\text{-value} < 0.05$ ).

Dari tabel regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu Intercept dan NPM, memiliki signifikansi statistik yang kuat terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Koefisien regresi NPM yang positif (0.85) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu persen dalam NPM akan menyebabkan pertumbuhan laba meningkat sebesar 0.85%, sementara Intercept menunjukkan pertumbuhan laba ketika NPM sama dengan nol.

Hasil ini konsisten dengan analisis sebelumnya yang menemukan hubungan positif antara NPM dan pertumbuhan laba. Implikasinya adalah bahwa manajemen Depo Air Minum BWR Genggong dapat lebih fokus pada upaya untuk meningkatkan NPM, karena hal ini akan berdampak positif langsung pada pertumbuhan laba perusahaan (Asiyah et al., 2022).

Selain itu, nilai signifikan dari  $p\text{-value} (< 0.05)$  menegaskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini cukup valid dan dapat diandalkan untuk memprediksi pertumbuhan laba berdasarkan NPM. Oleh karena itu, temuan ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi manajemen dalam pengambilan

keputusan strategis terkait dengan kinerja keuangan dan operasional perusahaan (Wili Handayani et al., 2023).

Hasil uji hipotesis demikian juga menunjukkan bahwa p-value (nilai signifikansi) yang dihasilkan adalah lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (biasanya 0.05). Oleh karena itu, kita menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

Artinya, terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba pada Depo Air Minum BWR Genggong. Dalam konteks ini, peningkatan NPM dapat dikaitkan dengan pertumbuhan laba yang lebih tinggi, yang menunjukkan pentingnya efisiensi operasional dan manajemen keuangan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Dianitha et al., 2020b).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Net Profit Margin (NPM) dan pertumbuhan laba Depo Air Minum BWR Genggong. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi operasional, tercermin dalam peningkatan NPM, berpotensi meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan (Muzayyanah & Pranoto, 2021). Untuk mengoptimalkan kinerja keuangan di masa depan, disarankan agar perusahaan memperkuat upaya meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen keuangan, serta terus memantau kinerja keuangan secara berkala. Langkah-langkah konkret seperti identifikasi dan implementasi praktik efisiensi operasional, diversifikasi portofolio produk atau layanan, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dapat membantu perusahaan mencapai pertumbuhan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan (Safrianti et al., 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amriyadi, M. F. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.22437/Jssh.V6i1.20198>
- Asiyah, N., Chomsatu, Y., & Suhendro, S. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Inovasi*, 18(2). <https://doi.org/10.30872/Jinv.V18i2.10700>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020a). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2). <https://doi.org/10.35508/Jak.V8i2.2874>
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020b). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.20473/Baki.V5i1.17172>
- Edowati, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi

- Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 4(1). <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184>
- Handayani, Wili., Irwan Hermawan., & Meutia Riany. (2023). Pengaruh Roa, Roe, Npm terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i3.172>
- Iswanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Msa (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 9(2). <https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.24821>
- Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Good Corporate Governance Against Company Value. *Systematic Reviews In Pharmacy*, 11(1). <https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74>
- Muzayyanah, M., & Pranoto, H. (2021). Faktor-Faktor Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Ritel di BEI 2016-2018). *Jurnal Proaksi*, 8(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1160>
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba. *Jemper (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1). <https://doi.org/10.32897/jemper.v3i1.568>
- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat Financial Technology terhadap Peningkatan Kinerja Umkm dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan pada Pelaku Umkm Kota Bengkulu. *Mbr (Management And Business Review)*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Wulan, R. A. W., & Nanan Sunandar. (2023). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i3.174>
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.657>